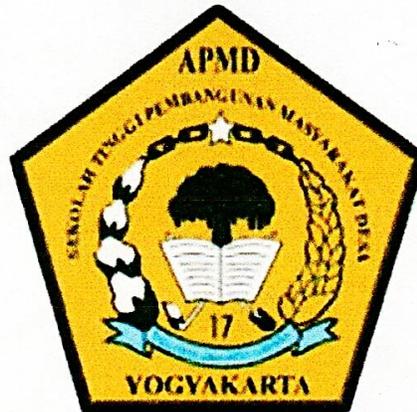


**PENDAMPINGAN PADA KELOMPOK WANITA TANI
“NGUDI REJEKI” DALAM BUDIDAYA SAYUR-SAYURAN
DI PEDUKUHAN BERGAN KELURAHAN WIJIREJO KAPANEWON PANDAK
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR



**DISUSUN OLEH:
EKIANUS LEDE LANI
NIM: 21330011**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA 3
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2024**



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024
Jam : 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Ujian

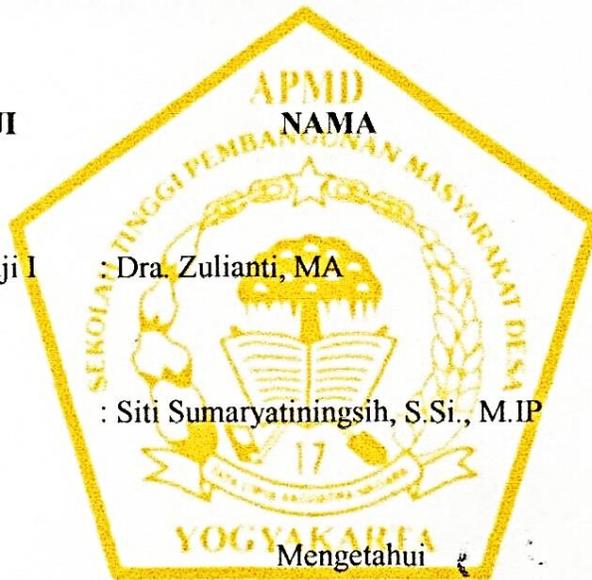
TIM PENGUJI

Pembimbing/Penguji I

: Dra. Zulianti, MA

Penguji II

: Siti Sumaryatiningsih, S.Si., M.IP



TANDA TANGAN

Direksi/Pimpinan

Shuesti



Ketua Program Studi PMD

Reni Dorojati, M.S.

LEMBAR PERNYATAAN

Sebagai syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya, saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat lain yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali dari mereka yang dikutip dalam teks ini dan daftar pustaka. Saya mengumumkan bahwa saya akan mengakui izin penolakan gelar ilmiah yang telah saya peroleh dan persetujuan lain sesuai pedoman yang relevan, dengan asumsi di kemudian hari ada yang dianggap pemalsuan dalam LTA ini.

Yogyakarta, Juni 2024

Yang Menyatakan,



Ekianus Lede Lani

NIM: 21330011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Pendampingan Pada Kelompok Wanita Tani “Ngudi Rejeki” Dalam Budidaya Sayur-Sayuran Di Pedukuhan Bergan, Kelurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih untuk itu terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati, M.S. selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa DiplomaTiga.
3. Ibu Rema Marina, S.Sos., M.IP selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi ilmu, bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dra. Zulianti, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk meberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
5. Seluruh dosen STPMD “APMD” khususnya para dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.

6. Bapak Wisnu Riyanto selaku Lurah Kelurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta atas kesempatan dan kerjasama dan banyak memberi kemudahan selama penulis melakukan kegiatan magang.
7. Ibu Suhestuti selaku pemimpin kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki dan anggota KWT bimbingannya selama penulis melakukan kegiatan magang.
8. Kedua orang tua, Bapak Daniel Ngongo Beri dan Ibu Paulina Tamo Ina yang selalu memberikan doa dan dukungannya, serta keempat saudara Andrikus Lelu Bili, Onggris Malo Kulla, Satrian Bungsu Beri dan Amanda Tamo yang telah memberikan dorongan dan semangat.
9. Teman-teman Kuliah saya Program Diploma 3 (D3) Pembangunan Masyarakat Desa yang selalu memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis tidak mungkin menyebutkan nama masing-masing pihak yang telah membantu atau mendukung penulis. Pencipta memahami bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata mengagumkan, oleh karena itu pencipta menantikan ide-ide dan analisis yang berguna untuk memberikan manfaat bagi karya logis berikutnya. Saya harap pembaca akan merasakan manfaatnya.

Yogyakarta, Juni 2024

Penulis

Ekianus Lede Lani

NIM: 21330011

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Magang.....	5
C. Sasaran Magang	5
1. Sasaran	5
2. Lokasi Magang.....	5
D. Metode	5
E. Rangkaian Aktivitas	7
1. Bentuk-bentuk kegiatan	7
2. Waktu Pelaksanaan, Bahan Yang Diperlukan, Pihak Yang Berperan.....	8
F. Strategi Magang.....	9
G. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang	9
H. Hasil Yang di Harapkan Mahasiswa	10
BAB II.....	12
DESKRIPSI WILAYAH KALURAHAN WIJIREJO, KAPANEWON PANDAK, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA	12

A. Keadaan Geografis.....	12
B. Keadaan Demografis	14
C. Deskripsi Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki.....	18
1. Sejarah KWT Ngudi Rejeki.....	19
2. Luas Lahan KWT.....	19
3. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki	21
BAB III	22
PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	22
A. Pelaksanaan Kegiatan Magang.....	22
1. Persiapan Magang.....	23
2. Pelaksanaan Kegiatan Magang	30
B. Pengalaman Berharga	37
C. Evaluasi Kegiatan Magang.....	38
D. Rekomendasi	39
BAB IV	40
PENUTUP.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	42
DOKUMENTASI.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1, Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	14
Tabel 2. 2, Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	14
Tabel 2. 3, Tempat Perdagangan	16
Tabel 2. 4, Jenis-Jenis Tanaman	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan merupakan potensi keluarga yang memiliki semangat. Namun, posisi perempuan dipandang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik, sosial dan budaya. Perempuan mengalami penekanan yang berbeda menurut bangsa, kelas sosial sejarah penjajahan kolonial, dan kedudukannya dalam orde ekonomi internasional pada masa kini (Roesmidi dan Riza, 2006: 110). Faktor tersebutlah yang mendorong perempuan untuk ikut serta mengambil alih tanggung jawab ekonomi keluarga. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan adanya tindakan pemberdayaan.

Proses dimana hubungan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan diubah pada empat tingkatan yang berbeda keluarga, masyarakat, pasar, dan negara dikenal sebagai pemberdayaan. Ada dua cara untuk memahami gagasan pemberdayaan. Pertama, kekuasaan dalam siklus dinamis dengan penekanan pada pentingnya pekerjaan perempuan. Kedua, penguatan dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi pintu untuk mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah keluarga. Terkait pengembangan lebih lanjut bantuan pemerintah keluarga, perempuan diharapkan mampu membantu keberlangsungan keuangan keluarga. menghubungkan dengan penekanan pada hubungan antara penguatan perempuan dan konsekuensinya bagi laki-laki dalam tatanan sosial yang berbeda. Menurut ILO (Asosiasi Kerja Global), cara paling umum untuk memberdayakan perempuan adalah dengan upaya

untuk mengakui kesetaraan dalam memperoleh pendidikan dan mempersiapkan pintu terbuka yang berharga sebagai bagian dari penciptaan SDM.

Di tingkat daerah, terdapat kebutuhan untuk lebih mengembangkan akses dan penguasaan atas berbagai aset seperti data, pengarahan, pendidikan, kredit, posisi terbuka, dan sebagainya. Hal ini sangat mendorong berbagai pihak untuk mengadakan pelatihan-pelatihan dengan tujuan agar perempuan mempunyai kekuatan lebih. Biasanya, tujuan pelatihan di masyarakat pedesaan adalah untuk mengembangkan industri pertanian. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial akan dapat berjalan sesuai rencana sebagai akibat langsung maupun tidak langsung dari pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan pedesaan.

Permasalahan yang sangat mendasar bagi para peternak adalah masih kurangnya SDM di pedesaan, khususnya bagi perempuan, dan asosiasi peternak yang ada masih sangat lemah (Lucya, 2014: 4). Perempuan dapat berperan aktif dalam mendukung pembangunan pertanian dengan berbagai cara, salah satunya dengan membentuk organisasi atau kelompok yang kegiatannya terfokus pada sektor pertanian. Perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, baik dari segi keharmonisan keluarga maupun hubungan dengan lingkungannya, dengan membentuk kelompok atau lembaga pertanian yang menekankan peran perempuan. Sebagai sebuah sistem sosial, keluarga mempunyai peran untuk menjaga agar sistem tersebut tetap berjalan lancar. Upaya-upaya ini terkait dengan pencapaian tujuan, perpaduan dan ketabahan, serta contoh kemajuan atau pemeliharaan keluarga.

Revolusi Majelis Umum PBB menguraikan fungsi utama keluarga, yaitu peran keluarga sebagai wahana pendidikan, pengasuhan, dan sosialisasi anak, pengembangan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat secara efektif menjalankan perannya dalam masyarakat, dan pemberian kepuasan dan lingkungan sosial yang sehat bagi keluarga sejahtera.

Dinamika proses pengelolaan sumber daya dan permasalahan keluarga inilah yang mengantarkan pada keluarga sejahtera. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 15, kondisi dinamis keluarga yang mempunyai kemampuan jasmani, materil, dan psikis untuk hidup mandiri serta mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup rukun guna meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani adalah disebut dengan ketahanan keluarga.

Program penguatan perempuan dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya ingin dijadikan titik tolak untuk mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah keluarga. Terkait pengembangan lebih lanjut bantuan pemerintah keluarga, perempuan diharapkan mampu membantu keberlangsungan keuangan keluarga. Kondisi ini merupakan kekuatan utama bagi perempuan untuk berupaya meningkatkan gajinya namun tidak berarti mengorbankan peran laki-laki dalam menafkahi keluarga. Di Padukuan Bergan, Desa Wijirejo, salah satunya telah mendirikan lembaga pemberdayaan perempuan yang fokus pada pertanian yaitu Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki maka pemegang tertarik untuk membantu Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki dalam memetakan kebutuhan berdasarkan proritas dan diharapkan bisa membantu permasalahan tanah yang kurang subur dan hama yang merusak tanaman sayur-sayuran sehingga permasalahan itu dapat diatasi bersama-sama.

Perempuan adalah satu-satunya gender yang terwakili dalam organisasi pertanian yang dikenal sebagai Kelompok Wanita Tani. Yayasan ini diawasi oleh para wanita yang merupakan anggotanya. Kelompok Wanita Tani menyelenggarakan berbagai acara yang berhubungan dengan pertanian. Di desa ini telah didirikan KWT yang beranggotakan 21 orang warga masyarakat dan perempuan dari PKK atau kader desa yang juga berperan sebagai pengelola

atau pengurus KWT Padukuhan Bergan, Kalurahan Wijirejo. KWT Ngudi Rejeki merupakan salah satu kegiatan yang strategis dalam rangka ikut berpartisipasi dalam pembangunan di bidang pertanian dan turut menciptakan kondisi masyarakat yang berdaya dalam upaya pemberdayaan perempuan dengan mengotimalkan peranan perempuan di masyarakat khususnya dalam rumah tangganya sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. KWT Ngudi Rejeki melakukan budidaya pertanian di lahan kosong dan berbagai macam sayur-sayuran yang dibudidayakan jenis tanamannya pun beragam seperti berbagai macam sayur-sayuran.

Dengan adanya KWT Ngudi Rejeki menjadi salah satu solusi bagi kaum perempuan khususnya dan bagi masyarakat setempat. Karena masyarakat menggunakan lahan kosong menjadi berguna selain itu juga memberikan solusi yang baik bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menanam berbagai jenis sayur sehingga masyarakat setidaknya tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli sayuran ke pasar. Selain mempunyai manfaat ekonomi, pemberdayaan melalui Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki juga mempunyai manfaat sosial dan lingkungan. Salah satunya masyarakat menjadi kreatif dalam berbudidaya sayur-sayuran.

Manfaat lain dengan adanya KWT ini juga sebagai wadah dalam upaya pelestarian produk pertanian dari proses industrialisasi dan mempersempit lahan pertanian yang masuk ke pedesaan. Pemberdayaan melalui KWT Ngudi Rejeki Hal ini diharapkan dapat membantu perempuan atau ibu rumah tangga di kawasan Padukuhan Bergan yang sebelumnya hanya sekedar ibu rumah tangga biasa, menjadi perempuan atau ibu rumah tangga yang dapat membesarkan keluarga yang berpenghasilan rendah tanpa merusak keharmonisan keluarga, sehingga peran perempuan dalam masyarakat tidak terstigmatisasi.

B. Tujuan Magang

1. Pemagang mendampingi Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki dalam memetakan kebutuhan berdasarkan prioritas.
2. Pemaganag dan anggota kelompok Wanita tani Bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Wanita tani Ngudi Rejeki.

C. Sasaran Magang

1. Sasaran

Sasaran dalam suatu kegiatan magang yang di lakukan berada di Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki.

2. Lokasi Magang

Padukuhan bergan Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta

D. Metode

Pemagang menggunakan metode analisis SWOT agar permasalahan dapat dipicakan. Analisi SWOT adalah singkatan dari strenghs (kekuatan), opportunities (kelemahan) opportunities (peluang) dan thearts (ancaman) analisis SWOT menganalisa berdasarkan kekuatan kelemahan, peluang serta ancaman. Adapun uraiannya sebagai berikut:

ALI ALE	STRENGTH (S) Menentukan faktor kekuatan yang berasal dari internal kelompok	WEAKNES (W) Menentukan faktor kelemahan dan kekurangan yang berasal dari kelompok internal
OPPORTUNITES (O)/PELUANG Menemukan faktor peluang yang berasal dari eksternal suatu kelompok	STRATEGI SO Menciptakan strategic yang menggunakan kekuatan serta memanfaatkan peluang yang ada	STRATEGI WO Menciptakan strategic yang meminimalkan kelemahan serta memanfaatkan internal
THREATS (T) ANCAMAN Menentukan faktor ancaman yang berasal dari eksternal kelompok	ST Menciptakan strategic serta menggunakan kekuatan yang ada dan menghindari ancaman	WT Menciptakan strategic meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman

Pemangang menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) pada kelompok Wanita tani “Ngudi Rejeki”.

S – O : *Strength* (Kekuatan) – *Opportunity* (Peluang).

W – O : *Weakness* (Kelemahan) – *Opportunity* (Peluang)

S – T : *Strength* (Kekuatan) – *Threat* (Ancaman)

W – T : *Weakness* (Kelemahan) – *Threat* (Ancaman)

a. S – O : *Strength* (Kekuatan) – *Opportunity* (Peluang).

Strategi ini menggunakan kekuatan internal kelompok untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar kelompok. Jika kelompok memiliki banyak kelemahan, berarti kelompok harus mengatasi kelemahan itu agar menjadi kuat.

b. W – O : *Weakness* (Kelemahan) – *Opportunity* (Peluang)

Strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan internal kelompok dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal.

c. S – T : *Strength* (Kekuatan) – *Threat* (Ancaman)

Melalui startegi ini kelompok berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal.

d. W – T : *Weakness* (Kelemahan) – *Threat* (Ancaman)

Startegi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman. Suatu kelompok yang dihadapkan pada sejumlah kelemahan internal dan ancaman eksternal sesungguhnya berada dalam posisi yang berbahaya.

E. Rangkian Aktivitas

Rangkaian aktifitas memuat tahap-tahap sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan

Kegiatan observasi dilakukan dengan tahap-tahap yang dilaksanakan pemegang sebagai berikut:

a. Tahap kegiatan

Persiapan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan magang Sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi sebagai bentuk pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala atau fenomena pada objek penelitian. Unsur -unsur yang terlihat tersebut bisa dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Pemegang akan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi mengenai pola komunikasi serta kinerja kelompok yang terjadi pada Kelompok Wanita Tani “Ngudi Rejeki” untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

2) Perizinan

Sebelum melakukan kegiatan magang. Pemangang memberikan surat perizinan resmi dari kampus dan di berikan kepada Lurah untuk mendapatkan izin magang di lokasi yang sudah di tentukan.

b. Kegiatan magang di KWT

Kegiatan pelaksanaan dilakukan dalama magang ini adalah sebagai berikut :

1) Pendampingan Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki

Dalam melakukan pendampingan pemangang mendampingi kelompok dalam kegiatan memetakan kebutuhan berdasarkan proritas.

2) Mencari solusi

Pemangang dan Kelompok Wanita Tani sama-sma untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh KWT Ngudi Rejeki.

3) Pelaksanaan solusi

Setelah pemangang mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh KWT maka pemangang akan menemukan strategi penyelesaian untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh KWT.

4) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses penilaian apakah program kegiatan sesuai dengan tujuan yang kita ingin capai.

2. Waktu Pelaksanaan, Bahan Yang Diperlukan, Pihak Yang Berperan

a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilaksanakan selama 180 jam,

b. Bahan yang diperlukan

Bahan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan magang sebagai berikut:

- a) Bahan pupuk organik dan pupuk cair
 - b) Alat yang digunakan (cangkul, polybag, bibit)
 - c) Benih sayuran
- c. Pihak yang berperan
- a) KWT Ngudi Rejeki
 - b) Pemagang

F. Strategi Magang

Strategi magang dilakukan melalui:

1. Fasilitasi

Dalam kegiatan fasilitasi, pemagang memfasilitasi Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di KWT.

2. Pendampingan

Pemagang mendampingi setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki dalam bekerja bersama-sama menghilangkan permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki.

G. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang

1. Fasilitator

Fasilitator adalah sekelompok orang yang mendampingi, memberi semangat, pengetahuan, bantuan, saran suatu kelompok dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju.

2. Pendampingan

Pemegang mendampingi setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki dalam bekerja sama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki. Pemegang juga memberi semangat, pengetahuan, bantuan, saran suatu kelompok dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju.

H. Hasil Yang di Harapkan Mahasiswa

Adapun pencapaian yang menjadi harapan pemegang pasca pelaksanaan kegiatan di KWT Ngudi Rejeki adalah:

1. Bagi pemegang

- a. Menemukan pengalaman serta menambah ilmu dan wawasan baru yang dapat dikembangkan serta dipergunakan tempat asal pemegang.
- b. Mendapatkan pengetahuan nyata tentang bentuk Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Pemegang mampu melakukan pendampingan dalam pemberdayaan perempuan khususnya Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki
- d. Pemegang mampu mendampingi KWT dalam memecahkan permasalahan serta membuat solusi
- e. dengan pelatihan pembuatan pupuk untuk kondisi tanah yang kurang subur serta mencari bersama-sama solusi untuk menghilangkan hama pada tanaman sayur-sayuran.

2. Bagi Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki

1. KWT mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan bisa mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

2. KWT Mendapatkan bantuan tenaga, pikiran, wawasan, ilmu, dari pemegang selama melaksanakan magang.
3. KWT dapat menyelesaikan permasalahan yang berada pada kelompok Wanita tani Ngudi Rejeki dapat diselesaikan.

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH KALURAHAN WIJIREJO, KAPANEWON PANDAK, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA

A. Keadaan Geografis

1. Letak dan Batas Wilayah

Kelurahan Wijirejo merupakan salah satu kalurahan yang berada di wilayah Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Guwosari Dan Sendangsari
Pajagan
- Sebelah Timur : Kelurahan Gilangharjo Pandak
- Sebelah Selatan : Kelurahan Gilangharjo Dan Triharjo
- Sebelah Barat : Kelurahan Sendang Sari Pajangan

2. Keadaan Iklim

Iklim Kelurahan Wijirejo sebagaimana kelurahan-kelurahan lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Kondisi ini memiliki pengaruh langsung terhadap pola tanah yang ada di Kelurahan Wijirejo, yang masih banyak terdapat petani dan petani pengarap lahan.

Ketinggian tanah dari permukaan : 20-40 meter di atas permukaan
air laut laut
Suhu rata-rata : 29°C

3. Orbitasi

Orbitasi wilayah Kelurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu:

- Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan ke Kelurahan Wijirejo 1,00 Km
- Jarak dari pusat pemerintahan Kota Bantul ke Kelurahan Wijirejo 3,5 Km
- Jarak dari kota/ibukota kabupaten ke Kelurahan Wijirejo 6,00 Km
- Jarak dari ibu kota provinsi ke Kelurahan Wijirejo 17,00 km

4. Kondisi alam dan tata guna lahan

Wilayah Kelurahan Wijirejo kapanewon Pandak Kabupaten Bantul memiliki luas wilayah 542,6260 hektar. Kondisi alam Kelurahan Wijirejo terdiri dari perkebunan, lahan pertanian selain itu juga untuk pemukiman. Jenis tanaman umumnya dapat tumbuh dan berbagai jenis tanaman obat dapat ditemukan di wilayah tertentu. Tanaman pertanian yang tersedia seperti padi, jagung, kacang-kacangan dan katela. Sedangkan untuk jenis hewan yang ada dan berkembang di Kelurahan Wijirejo masih banyak baik yang liar maupun yang ternak seperti burung, kambing, sapi, dan lain-lain.

B. Keadaan Demografis

1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. 1, **Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Keterangan	Jumlah (jiwa)	Presentase %
1.	Laki-laki	5.662	49,09
2.	Perempuan	5.678	50,01
Total		11.340	100,00

Sumber: *Buku Monografi Wijirejo 2024*

Dari tabel 2.1 dapat diketahui bahwa penduduk di Kalurahan Wijirejo secara keseluruhan 11.340 jiwa, dengan rincian jenis kelamin perempuan banyak yaitu 5.678 jiwa, dan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 5.662 jiwa.

2. Jumlah Penduduk berdasarkan Usia

Tabel 2. 2, **Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Keterangan	Jumlah jiwa	Presentase %
1.	Usia 0- 14	2.150	19,09
2.	Usia 15-64	8.020	70,07
3.	Usia 65 keatas	1.170	10,03
Total		11.340	100,00

Sumber: *Buku Monografi Wijirejo 2024*

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa jumlah usia yang ada di Kelurahan Wijirejo secara keseluruhan 11.340 jiwa, dengan rincian usia paling banyak 15-64 yaitu 8.020 jiwa, sedangkan usia 0.14 berjumlah 2.150 jiwa.

3. Keadaan Sarana Prasarana

a. Kondisi Fisik Permukiman

di Kelurahan Wijirejo mayoritas layak huni dan memenuhi syarat sebagai bangunan tempat tinggal. Namun demikian, masih sedikit kepala keluarga yang tinggal di

rumah berstruktur balok tanpa memasang dinding dan kantor di dalam rumah tidak begitu terlihat. Sebab, perekonomian yang masih berada di bawah garis kemiskinan membuat warga belum bisa membangun rumah yang layak huni.

b. Jalan

Jalan di Desa Wijirejo Kapanewon yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, secara umum kondisinya sangat baik, sudah beraspal dan dirawat dengan baik.

4. Pelayanan Jaringan

a. Kondisi Jaringan Listrik

Kondisi jaringan listrik Kelurahan Wijirejo Jaringan PLN yang sudah menjangkau wilayah Padukuhan telah melistriki kondisi jaringan listrik di seluruh Kecamatan Wijirejo dan wilayah tersebut. Listrik diberikan kepada seluruh warga untuk penerangan dan kebutuhan rumah tangga lainnya, serta untuk mendukung kegiatan ekonomi produktif, seperti perkantoran dan usaha milik masyarakat.

b. Kondisi Jaringan Telepon

Masyarakat Kelurahan Wijirejo dapat memanfaatkan secara maksimal fasilitas jaringan telepon untuk berkomunikasi baik domestik maupun internasional karena Kecamatan Wijirejo telah memiliki jaringan telepon yang kuat.

5. Pelayanan Air Bersih, Sanitasi dan Persampahan

Masyarakat yang tinggal di Desa Wijirejo mengandalkan sumber air berkelanjutan yang dibuat di lingkungan pemukiman guna memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari. Menggali lubang di tanah untuk membuang sampah dan limbah rumah tangga masih

sederhana untuk pengelolaan sampah. Ada juga orang yang mengumpulkan sampahnya secara rutin dan membayar layanan pemilahan.

6. Fasilitas Umum

Di Kalurahan Wijirejo terdapat pusat pendidikan, kesehatan, peribadatan, olah raga, serba guna, dan perekonomian rakyat yang dapat digunakan masyarakat.

a. Fasilitas Pendidikan

Kelurahan Wijirejo sudah menyediakan fasilitas pendidikan formal mulai dari perpustakaan desa 1 buah gedung, PAUD, TK 8 buah gedung, sekolah dasar 6 gedung, SMP 4 buah Gedung, SLB 1 buah gedung dan SMA 3 buah gedung.

b. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang ada di Kelurahan Wijirejo berupa posyandu 10, puskesmas 1, klinik pengobatan, selain itu juga terdapat bidang praktek melayani masyarakat setempat, untuk mengakses fasilitas kesehatan yang lebih lengkap dan modern seperti rumah sakit penduduk Kelurahan Wijirejo harus ke Kota Kabupaten Bantul.

c. Fasilitas Perdagangan

Secara umum fasilitas pasar yang berada pada Kelurahan Wijirejo dapat dijelaskan sudah memadai terutama perekonomian dan perdagangan yang terpusat pada pasar.

Tabel 2. 3, **Tempat Perdagangan**

No	Nama Pasar	Jumlah
1	Pasar Eceran	1
2	Pasar Grosir	1
3	Pasar Induk	1

Berdasarkan tabel 2.3 di atas dapat diketahui bahwa pasar yang ada di Kelurahan Wijirejo itu ada tiga macam pasar.

d. Fasilitasi Tempat ibadah

Tempat ibadah di Kelurahan Wijirejo sudah memadai karena di setiap padukuhan terdapat tempat beribadah seperti masjid, mushola dan gereja.

7. Kelembagaan desa

Lembaga desa yang berada pada pemerintahan Kelurahan Wijirejo adalah pemerintahan desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) diantaranya LPMD, PKK, Karang Taruna, RT, dan BUMKDes.

a. Struktur pemerintah kalurahan wijirejo kapanewon pandak tertera pada:

- 1) Lurah
- 2) Perangkat desa

b. Sekretaris Desa/Carik

c. Kepala-kepala Saksi dan Kepala Urusan

- 1) Kepala seksi pemerintahan
- 2) Kepala seksi kemasyarakatan
- 3) Kepala urusan tata usaha dan umum
- 4) Kepala urusan keuangan
- 5) Kepala seksi kesejahteraan
- 6) Kepala urusan perancangan
- 7) Duku atau kepala wilayah

Tanggung jawab duku yaitu melaksanakan tugas dari pemerintah serta pelayanan di tingkat padukuhan yang di pandu oleh ketua RT.

8. Kelembagaan Masyarakat Desa

Lembaga kewilayahan kota yang terbingkai di Wilayah Wijirejo adalah Yayasan Penguatan Kelompok Masyarakat Kota (LPMD), pokgiat LPMD, Penguatan Sub Daerah (PKK), Karang Taruna, dan Rukun Tetangga (RT). Hubungan kerja antara lembaga masyarakat desa dengan pemerintah desa bersifat kemitraan konsultatif dan koordinasi. Salah satu fungsi lembaga kemasyarakatan desa adalah menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

C. Deskripsi Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki

Kelompok Wanita tani (KWT) merupakan suatu wadah yang memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk ikut adil dalam memajukan sektor pertanian. KWT Ngudi Rejeki merupakan salah satu KWT yang berada di Padukuhan Bergan, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

KWT Ngudi Rejeki mempunyai jumlah anggota 21 orang yang Perempuan dan masyarakat, PKK atau kader desa yang turut mengelola atau mengelola KWT di Padukuhan Bergan Kalurahan Wijirejo. KWT Ngudi Rejeki merupakan salah satu kegiatan yang strategis dalam rangka ikut berpartisipasi dalam pembangunan di bidang pertanian dan turut menciptakan kondisi masyarakat yang berdaya dalam upaya pemberdayaan perempuan dengan mengotimalkan peranan perempuan di masyarakat khususnya dalam rumah tangganya sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. KWT Ngudi Rejeki memanfaatkan lahan kosong untuk melakukan budidaya sayur-sayuran. Jenis sayuran pun beragam seperti berbagai macam sayuran dan buah-buahan.

Keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Rejeki semakin tumbuh dan berkembang. KWT Ngudi Rejeki telah banyak memberikan manfaat bagi program lingkungan

maupun kalurahan. Peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi anggota sudah mulai dirasakan, lingkungan berubah menjadi hijau dan bersih.

1. Sejarah KWT Ngudi Rejeki

Kelompok Wanita tani (KWT) Ngudi Rejeki berdiri pada tahun 21 Februari 2012. Pada tahun 2020 pernah mengalami vakum dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang membuat semua aktivitas terhenti termasuk kegiatan KWT. Pada tahun 2021 KWT Ngudi rejeki mulai kembali aktif dalam kegiatan KWT

Keberadaannya bermula dari lahan kosong milik warga yang tidak digunakan lagi maka inisiatif dari Bapak Dukuh berkomunikasi dengan pemilik lahan agar lahan kosong yang tidak dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh ibu-ibu KWT Ngudi Rejeki. Hasil komunikasi tersebut, akhirnya pemilik lahan merelakan lahannya untuk dimanfaatkan sebagai lahan untuk menanam sayur-sayuran. Saat ini kurang dari 17 jenis tanaman sayur yang telah ditanam oleh anggota KWT Ngudi Rejeki. KWT Ngudi Rejeki beranggota 20 orang yang berasal dari Padukuhan Bergan.

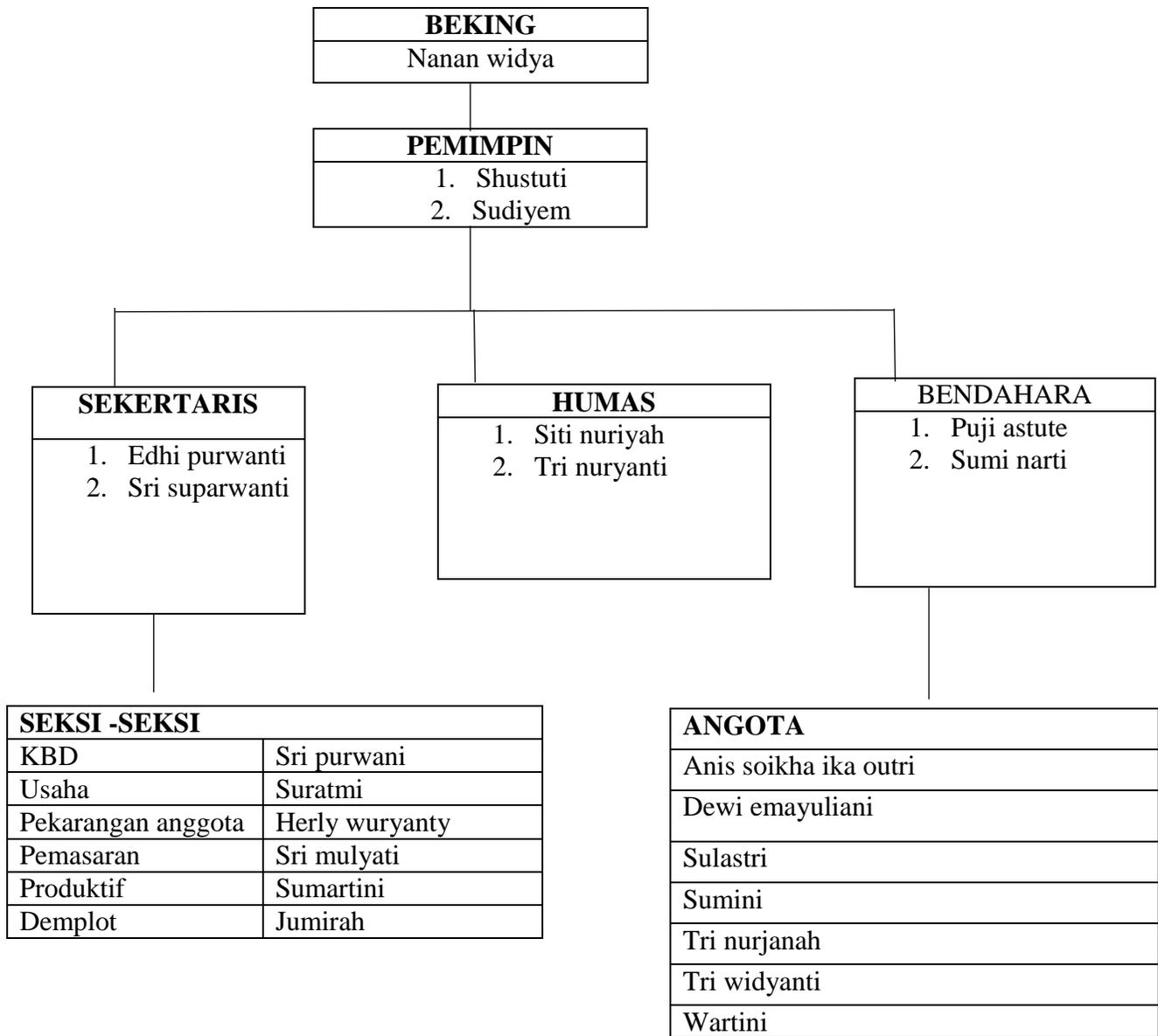
2. Luas Lahan KWT

Luas lahan kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki yang digunakan untuk membudidaya tanaman sayur-sayuran yaitu panjang 18 meter, dan lebar 15 meter dan jumlah keseluruhan lahan Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki 280 meter persegi. Dari lahan tersebut kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki membudidaya tanaman 17 jenis tanaman yaitu:

Tabel 2. 4, Jenis-Jenis Tanaman

1	Cabe rawit	10	Ubi kayu
2	Cabe keriting	11	Papaya
3	Tomat	12	Pisang
4	Terong	13	Kunyit
5	Daun kemangih	14	Lengkuas
6	Daun serre	15	Kentang kecil
7	Kenikir	16	Pare
8	Lidah buaya	17	Kememes
9	Jeruk nipis		

3. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki



BAB IV

PENUTUP

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada tuhan yang maha Esa menyertai proses perjalanan kegiatan magang dan akhirnya pemagang dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini. Pemangang mengakui dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir, masih kurang komplet maka karna itu pemagang menantikan masukan serta kritikan yang bersifat membentuk kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini

Pemagang mengucapkan terimah kasih yang sedalam-dalamnya kepada ibu Dra. Zulianti, MA. selaku dosen pembimbing atas segala proses bimbingan dari proses penyusunan proposal sampe pada penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) selesai. Pemagang juga mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, terlebih khususnya kepada seluruh anggota KWT Ngudi Rejeki yang sudah mengluangkan waktunya memberikan data pada pemagang.

DAFTAR PUSTAKA

Roesmidi dan Riza, 2006: 110 tentang *Penekanan Pandangan Masyarakat Terhadap Perempuan*

ILO (*Internasional Labour Organization*) keterkaitan proses pemberdayaan terhadap perempuan

Lucya, 2014: 4 menjelaskan tentang permasalahan yang sangat mendasar bagi petani

UU No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
Sejahtera

Sugiyono 2011: 240 menjelaskan tentang makna dokumentasi

Bungin, 2001: 133 tentang pengertian wawancara

Bungin, 2001: 142 tentang konsep observasi

LAMPIRAN

No	Program	Hari/tanggal	Waktu	Jumlah
1	Observasi	Sabtu, 20 April 2024	08.00-11.00	3
2	Mengantar surat izin ke kekelurahan	Senin,22 April 2024	10.00-12.00	2
3	Mengantar surat izin ke kwt	Selasa,23 April 2024	08.00-11.00	3
4	Perkenal dan FGD	Selasa,23 april 2024	15.00-17.00	2
5	Pendampingan kegiatan KWT dalam Pembersihan lahan	Rabu,24 april 2024	08.00-11.00	3
6	Pendampingan kegiatan KWT Pembuatan lahan bedengan	Rabu,25 April 2024	08.00-11.00	3
7	Pendampingan KWT dalam Pembuatan lahan bedengan	Rabu,26 April 2024	08.00-11.00	3
8	Penanaman bibit Pendampingan kegiatan piket sore	Jumat, 27 April 2024	08.00-11.00 15.00-17.00	6
9	Penanaman bibit Pendampingan kegiatan piket sore	Jumat,28 April 2024	08.00-11.00 15.00-17.00	6
10	Pemeliharaan tanaman Dan Kerja bakti kelompok Wanita tani	Minggu, 29 april 2024	08.00-11.30 15.00-17.00	6
11	penyemprotanh ama pada tanaman. Pendampingan kegiatan piket sore	Rabu.01 Mei 2024	08.00-11.00 15.00-17.00	6
12	Mencari monografi desa	Kamis, 02 Mei 2024	08.00-12.00	4

13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendampingan Bersama anggota KWT pada kegiatan rutin piket pagi ▪ Pendampingan Bersama anggota kelompok KWT untuk mengambil pupuk kotoran kambing di rumah ibu Puji Astute ▪ Pendampingan kegiatan piket sore 	Jumat, 03 Mei 2024	07.00-11.00 12.30-14.00 15.00-16.00	8
14	Pendampingan kegiatan piket pagi Bersama anggota Kwt dan bersih-bersih lahan	Sabtu,04 Mei 2024	08.00-11.00	3
15	Pendampingan KWT pada kegiatan gotong royong Pendampingan piket sore	Minggu,05 Mei 2024	08.00-11.00 15.00-17.00	6
15	Pendampingan piket pagi dan bersih-bersih lahan Pendampingan piket sore	Senin,06 Mei 2024	08.00-11.00 15.00-16.00	5
17	Pendampingan piket pagi Dan penyeprotan hama	Selasa,07 Mei 2024	07.00-11.00	4
18	Pendampingan piket pagi dan mengambil bambu untuk pembuatan pagar KWT	Rabu,08 Mei 2024	08.00-13.00	5
19	Pendampingan piket pagi Pendampingan piket sore	Kamis,09 Mei 2024	08.00-10.00 15.00-17.00	5
20	Pendampingan piket pagi dan pembuatan pagar depan KWT	Jumat,10 Mei 2024	08.00-12.00	4
21	Pendampingan piket pagi dan lanjut pembuatan pagar depan KWT Pendampingan piket sore	Sabtu,11 Mei 2024	08.00-12.00 15.00-17.00	6

22	Pendampingan piket pagi dan memberikan motivasi pada kelompok KWT	Minggu,12 Mei 2024	07.00-11.00	4
23	Pendampingan piket pagi dan panen daun serry	Senin,13 Mei 2024	08.00-11	3
24	Pendampingan piket pagi Dan memberikan pupuk tambahan pada tanaman Pendampingan piket sore	Selasa,14 Mei 2024	08.00-12.00 15.00-17.00	6
25	Pendampingan piket pagi siram-siram dan bersih-bersih	Rabu,15 Mei 2024	07.00-11.00	4
26	Pendampingan piket pagi Pendampingan piket sore	Kamis,16 Mei 2024	08.00-11.00 15.00-17.00	4
27	Pendampingan piket pagi Dan panen ubi Pendampingan piket sore	Jumat, 17 Mei 2024	08.00-11.00 15.00-17.00	4
28	Pendampingan piket pagi	Sabtu,18 Mei 2024	08.00-11.00	3
29	Pendampingan piket pagi dan gotong royong KWT	Minggu, 19 Mei 2024	07.00-12.00	5
30	Pendampingan piket pagi Dan menanam tanaman kenikir	Senin,20 Mei 2024	07.00-12.00	5
31	Pendampingan kegiatan piket pagi Pendampingan kegiatan piket sore	Selasa, 21 Mei 2024	08.00-11.00 15.00-17.00	5
32	Pendampingan kegiatan piket pagi dan bersih-bersih Pendampingan kegiatan Mengambil bibit daun serre di rumah ibu Edhi purwanti	Rabu, 22 Mei	08.00-11.00 15.00-17.00	5
33	Pendampingan kegiatan piket pagi	Kamis 23. Mei 2024	08.00-11.00	3

34	Pendampingan kegiatan piket pagi dan memberikan pupuk pada tanaman	Jumat,24 Mei 2024	08.00-12.00	4
35	Pendampingan kegiatan piket pagi Pendampingan kegiatan piket sore	Sabtu, 25 Mei 2024	08.00-11.00 15.00-17.00	5
36	Pendampingan kegiatan piket pagi dan kerja bakti KWT Pendampingan kegiatan piket sore	Minggu,26 Mei 2024	07.00-12.00 15.00-17.00	7
37	Pendampingan kegiatan piket pagi siram-siram tanaman dan bersih-bersih	Senin,27 Mei 2024	08.00-11.00	3
38	Pendampingan kegiatan piket pagi Pendampingan kegiatan piket sore	Selasa 28 Mei 2024	07.00-11.00 15.00-17.00	5
39	Pendampingan kegiatan piket pagi	Rabu, 29 Mei 2024	07.00-11.00	4
40	Pendampingan piket sore	Kamis, 30 Mei 2024	15.00-17.00	2
41	Pendampingan piket sore dan perpisahan dengan anggota Kwt	Jumat,31 Mei 2024	08.00-13.00	5
			Jumlah	180 jam

DOKUMENTASI

Pembersihan lahan KWT



Proses pengemburan tanah dan memberikan pupuk





Kegiatan FGD



Penanaman bibit tanaman



Proses perawatan dan penyemprotan hama



Pupuk yang di gunakan



Buku-buku KWT

